

**Jinās dalam Kitab Fathul Mu'in Karya Ahmad Zainuddin Alfannani Bab
(Shalat, Zakat, Puasa, Haji dan Umrah, jual beli, dan Ijarah)
(Kajian Ilmu Badī)**

Oleh:

Putri Fatimah Qodariyah dan Nurlinah

UIN Sunan Gunung Djati

putrifatimah90@gmail.com dan nurlinah@uinsgd.ac.id

ABSTRAK

هذا البحث عن كتاب "فتح المعين" ألفه أحمد زين الدين الفناني الباب (الصلاة والزكاة والصوم والحج والعمرة والبيع والشراء والإجارة)، هذا الكتاب يُبحث فيه عن الفقه، ويشمل فيه بابا كاملا من الفصل الطهارة حتى جنایات. وفي هذا الكتاب فيه كثير نطقي ووسيع البحث في مجال البحث اللغوي الأدب منها البلاغة، ولذلك للكاتب لهذا دور هماً البحث البلاغة بسؤالين: ما أنواع الجناس في كتاب فتح المعين لأحمد زين الدين الفناني الباب (الصلاة والزكاة والصوم والحج والعمرة والبيع والشراء والإجارة وما أشكال الجناس الموجودة في كتاب فتح المعين لأحمد زين الدين الفناني الباب (الصلاة والزكاة والصوم والحج والعمرة والبيع والشراء والإجارة).

وأما المنهج المستعمل في هذا البحث فهو منهج وصفي تحليلي، كان هذا المنهج مفعولاً بوصف الوقائع وتحليلها. ما كان هذا المنهج منهجاً للتحليل وحده. ولكنه أيضاً يعطي فهماً وشرحاً كافياً. هذا المنهج مستعملٌ لوصف الجناس وتحليله في كتاب الجناس في كتاب "فتح المعين" لأحمد زين الدين الفناني الباب (الصلاة والزكاة والصوم والحج والعمرة والبيع والشراء والإجارة).

والنتائج من هذه البحث أن أنواع الجناس في كتاب "فتح المعين" لأحمد زين الدين الفناني الباب (الصلاة التي تشمل سبعة (7) والزكاة والصوم والحج والعمرة والبيع والشراء والإجارة)، بعدد سبع وثمانين (87)، جناسٌ غير التام الناقص المضارع، جناسٌ التام، أجناس، يعني: جناسٌ التام المماثل، جناسٌ التام المستوفي، جناسٌ غير التام الناقص اللاحق، جناسٌ غير التام القلب كل جناسٌ غير التام القلب البعض الكل، وأكثرها أنواع الجناس يعني جناسٌ التام المماثل (23 ألفاظ) في باب الصلاة. وأشكال جناس الموجودة في كتاب "فتح المعين" لأحمد زين الدين الفناني الباب (الصلاة، الزكاة، الصوم، الحج والعمرة، البيع والشراء والإجارة) "بعدد مائة وخمس وأربعين (145)، بناء من الفعل والإسم. والفعل يعني فعل الماضي وفعل المضارع. والإسم الجناس الواردة في كتابه هي إسم المصدر، إسم فاعل إسم مفعول وإسم جامد، وأكثرها أسكال الجناس يعني إسم مصدر (28 لفظ) في باب الصلاة.

الكلمات الرئيسية: كتاب فتح المعين، أحمد زين الدين الفناني، اللغة، علم بلاغة، علم البديع، جناس.

This research departs from the fact that the previous books contained many beauties, both in terms of lafadz and meaning. The Fathul Mu'in Book is one of the books written by Ahmad Zainuddin Alfannani, this book discusses the jurisprudence in this book is quite complete covering the chapter thaharah for jinayat or law. The book Fathul Mu'in is one of the books which is more the beauty of language in it, namely jin. Jinn language is the likeness of two lafadz in pronunciation, but the meaning is different. In this study discuss the analysis contained in the Book of Fathul Mu'in, and based on this background, the research is formulated as follows: 1) What is included in the Book of Fathul Mu'in by Ahmad Zainuddin Alfannani Chapter (Prayer, Zakat, Fasting), Hajj and Umrah, buying and selling, and ijarah) The work of Ahmad Zainuddin Alfannani, 2) Any form of Jinapa which is included in the Book of Fathul Mu'in by Ahmad Zainuddin Alfannani Chapter (Prayer, Zakat, Fasting, Hajj and Umrah, buying and selling, and ijarah) The work of Ahmad Zainuddin

Alfannani. This study uses descriptive analysis method, descriptive analysis method is done by describing the facts then followed by analysis. The descriptive method of analysis is not only eye-breaking, but also provides sufficient understanding and explanation of jinās in the Fathul Mu'in book by understanding Balāghah.

After conducting the research, the researcher draws the results of the analysis, that the types and forms of Jinās contained in the Fathul Mu'in Chapter (Prayer, Zakat, Hajj and Umrah, buying and selling, ijarah) by Ahmad Zainuddin Bin Abdul Aziz Alfannani are: types Jinās, numbering 87 kinds of Jinās, which includes 7 types of Jinās, namely Jinās tām mumāsil, Jinās tām mustaufi, Jinās ghair tām naqis mudhōri ', Jinās tām, Jinās ghair tām naqis lāhi), Jinās ghair tām qolab kul, and Jinās ghair tām qolab ba'di kulk, and Form Jinās, totaling 145 forms, which consist of fi'il (verb) and isim (noun) arrangement. The fiil is fi'il Mādi and Fi'il Mudōri. The isim in the book is masdar isim, isim fa'il isim maf'ul and isim jamid.

KEYWORDS:

The Book of Fathul Mu'in, Ahmad Zainuddin Al Fannani, Language, Balagoh, Science of Bad', Jinas.

PENDAHULUAN

Menurut Syaikh Musthafa Al-Ghulayaini dalam tarjamah *Jami'ud Durus* menyebutkan, bahwa bahasa adalah sebuah kata/lafal yang digunakan oleh setiap manusia, yang bermaksud untuk menyampaikan tujuan dan kehendak mereka. (Al-Ghulayaini, 1991:13). Dalam bahasa tentu akan mengenal sebuah tata bahasa, dalam bahasa Arab terdapat banyak tata bahasa yang pada tahap selanjutnya menjadi ilmu, diantaranya : *Nahwu, Shorof, Balāghah, Linguistik, Semantik* dan lain-lain. Sebagai ilmu, *Balāghah* selain menjadi pendekatan untuk menggali berbagai teks berbahasa Arab, seperti al-Qur'an, Hadits, teks sastra Arab, atau naskah berbahasa Arab, dan juga dapat membimbing seseorang menjadi cerdas berbahasa pergaulan sehari-hari (Wellek & Warren, 1989 : 2).

Untuk mengukur pandainya seseorang, salah satunya, dapat dilihat dari sisi bahasanya. Pilihan kata, gaya bahasa dan cara berbicaranya menunjukkan sejauh mana kemampuan dan kehebatan intelektual serta

martabat orang tersebut. Dalam istilah Arab, orang tersebut masuk dalam kategori *mutakallim fashih*, yaitu orang yang berbicara tepat, jelas dan bagus. Orang Arab menyebut kehebatan berbahasa tersebut dengan istilah *balaghah* (Wahyudin, 2009 : 1).

Ilmu balāghah ialah ilmu untuk mempelajari kefasihan berbicara, yaitu meliputi ilmu *Ma'āni*, *Bayān* dan *Badī'* (Akhdori, 1993 :20). Pada bagian akhir dalam ilmu *balaghah* yaitu *ilmu badī'*. Dalam kajian *ilmu Badī'* ada aspek-aspek yang mendukung keindahan bahasa, baik dari aspek lafadz (*Al-Muhassināt Al-Lafzhiyyah*) maupun dari aspek makna (*Al-Muhassināt Al-Ma'nawiyah*) (Al-Jarim & Amin, 2013 : 281).

Al-Muhassināt Al-Lafzhiyyah adalah gaya bahasa yang menjadikan kata-kata lebih indah dan enak untuk didengar dari segi kata atau artikulasi bunyinya. Misalnya, gaya bahasa *Saja'*, *Iqtibās*, dan *Jinās* (Wahyudin, 2009:9).

Begitu banyak pokok pembahasan yang ada dalam kajian *ilmu Badī'*, tetapi penulis akan membahas satu materi dari pembahasan *ilmu Badī'* yaitu *Jinās*. *Jinās* adalah gaya bahasa yang memadukan keserupaan bunyi dari dua kata yang maknanya berbeda.

Menurut buku *balaghahnya* Imam Akhdori *Jinās* terbagi pada bagian , *Jinās Tām*, terbagi kepada tiga bagian : *Tām Mumātsil*, *Tām Mustaufi*, *Tām Murokab* (*Mutasyabih*, *Mafruq*, *Muharrof*). *Jinās Gair Tām* terbagi kepada empat bagian : *Gair Tām Nāqis* (*Mudāri'*, *Lāhiq*), *Gair Tām Qolab* (*Kul*, *Ba'di Kul*). Dua macam *qalab* ini terbagi kepada 3 bagian : (*Mujannah*, *Muzdawwaj*, *Mulhak Jinās*), *Gair Tām Isyarah*, *Gair Tām Roddul 'ajzi* (Kalam Natsar, Kalam Nadhom).

Latar belakang di atas menjadi alasan bagi peneliti untuk meneliti keindahan kata dalam kitab *Fathul Mu'in*. Khususnya pada materi *jinās* dalam Kitab *Fathul Mu'in* yaitu dengan mendeskripsikan kata yang mengandung *Jinās* dan menganalisisnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa,

gaya bahasa *al-jinās* hanya bermuara pada keharmonisan artikulasi bunyi semata (kesamaan bunyi akhir), tanpa disertai kesamaan makna.

LANDASAN TEORITIS DAN METODE

Balāghah secara etimologi berasal dari kata يبلغ – بلغ berarti sampai atau ujung, sedangkan secara terminologi *Balāghah* didefinisikan oleh para ahli dalam bidang ini dengan definisi yang beragam, diantaranya adalah :

وصفا للكلام والمتكلم دون الكلمة لعدم السماع

“Sifat bagi perkataan dan pembicaraan bukan sifat pada kalimat karena tidak adanya pendengar”. (Hasyimi, 1960 :32)

Pendapat kedua

أما البلاغة فهي تأدية المعنى الجليل واضحا بعبارة صحيحة لها في النفس أثر خلاب مع ملائمة كل ملام للموطن الذي يقال فيه ولأشخاص الذين يخاطبون.

“Adapun *Balaghah* itu adalah mengungkapkan makna yang estetik dengan jelas mempergunakan tangkapan yang benar, berpengaruh dalam jiwa, tetap menjaga relevansi setiap kalimatnya dengan tempat diucapkannya ungkapan itu, serta memperhatikan kecocokannya dengan pihak yang diajak bicara”. (Al-Jarim & Amin, 2006 :8)

Secara terminologi, bahwa *Ilmu Badi’* merupakan suatu ilmu yang dengannya diketahui segi-segi dan keistimewaan yang dapat membuat kalimat semakin indah, bagus, dan menghiasinya dengan kebaikan dan keindahan setelah kalimat tersebut sesuai dengan situasi dan kondisi dan telah jelas makna yang dikehendaki (Hasyimi, 2010 :262).

Secara garis besar, *ilmu badi’* mempelajari aspek-aspek yang berkaitan dengan keindahan bahasa, baik dari segi *lafazh* (*al-muhassināt al-lafzhiyyah*) maupun makna (*al-muhassināt al-ma’nawiyah*). Yuyun Wahyudin (2007:9) berpendapat bahwa *al-muhassināt al-lafziyyah* adalah gaya bahasa yang menjadikan kata-kata lebih indah dari segi *lafazh* atau artikulasi bunyi. Sedangkan *al-muhassināt al-ma’nawiyah* adalah gaya bahasa yang memberikan keindahan pada aspek makna (Hasyimi, 2010 : 262).

Imam Akhdlori (1982 :199) berpendapat bahwa ada sepuluh bagian dari *al-muhassināt al-lafzhiyyah*, yaitu : *Jinās, Saja’, Muzawannah, Syari’qāh,*

Syari'qāh Khofiyah, Iqtibasy, Tadhmin, Hill dan Aqad, Talmih, tentang ekor pada nama-nama Fan *Badī'*, tentang perkataan yang tidak dianggap dusta.

Ahmad Musthofa al-Murogi berpendapat bahwa *jinās* :

الحناس في لغة الشئ الشئ شكله واتحد معه في الجناش, واصطلاحا تشبه
الكلمتين في اللفظ مع اختلاف في المعنى.

“*Jinas menurut bahasa adalah bentuk persatuan dalam jenis. Sedangkan menurut istilah ialah persamaan dua lafadz dalam satu lafazh akan tetapi berbeda makna*”.

Imam Akhdori (1982:226) berpendapat bahwa *jinas* adalah yang sempurna serta sama huruf dan susunanya. *Jinas* terbagi kedalam dua bagian, yaitu *jinas* tam dan *jinas* ghair tam. Ali Al-Jarim (2013 :379) berpendapat bahwa *jinas* adalah kemiripan dua lafazh yang berbeda artinya.

Imam Akhdori (1982:226) berpendapat bahwa *jinās* terbagi kedalam dua bagian, yaitu : *Jinās tāḥ* adalah Dua lafazh yang serupa ucapannya atau lebih. Yang sama hurufnnya, banyaknya, tingkahnya, dan tertibnya. *Badī'* *jinas* tam terbagi kedalam dua bagian, yaitu : *Tām Mumātsil*: yang terdiri dari isim atau fi'il semua. Tam *Mustaufi*: yang terdiri dari dua macam, yaitu isim dan fiil. Tam *Murokkab* terbagi kedalam tiga bagian *Mutasyabih* yang sama tulisannya. *Mafruq* : yang tidak sama tulisannya.

Muharrof : yang berbeda tingkah hurufnya. Seperti lafazh حَبَّةُ النَّوْدِ (baju jubah yang dijahit) dan حَبَّةُ الْبَرْدِ (pelindung dari dingin).

Metode dan Langkah Penelitian

Ditinjau dari fungsi metode adalah untuk menyederhanakan masalah, sehingga lebih mudah untuk dipecahkan dan dipahami (Ratna, 2005 : 34). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis, metode deskriptif analisis dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta kemudian disusul dengan analisis. Dalam penelitian ini, Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Simak. Teknik Simak yaitu mempergunakan sumber-sumber tertulis untuk

memperoleh data. Dalam penelitian ini mencermati kitab *Fathul Mu'in* dalam Bab (Sholat, Zakat, Puasa, Haji dan umrah, Jual Beli, Ijarah) secara teliti. Setelah itu, peneliti mencatat data-data yang berhubungan dengan tujuan penelitian.

Adapun langkah-langkah pengumpulan data dalam kitab *Fathul Mu'in* dalam Bab (Sholat, Zakat, Puasa, Haji dan umrah, Jual Beli, Ijarah) sebagai berikut :

- 1) Membaca dengan cermat seluruh isi dalam kitab *Fathul Mu'in* dalam Bab (Sholat, Zakat, Puasa, Haji dan umrah, Jual Beli, Ijarah).
- 2) Mengumpulkan data-data yang didapat.
- 3) Menganalisis data tersebut dengan teori yang telah ada.
- 4) Menulis pada laporannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis *Al-Jinas* dalam Kitab *Fathul Mu'in* pada Bab (Sholat, Zakat, Puasa, Haji dan Umrah, Jual beli, Ijarah)

Bab Sholat, dapat dilihat dalam data berikut:

هي شرعا : أقوال و أفعال مخصوصة مفتوحة بالتكبير مختمة بالتسليم،
وسميت بذلك لإستمالها على الصلاة لغة، وهي: الدعاء

Pada kalimat tersebut terdapat *Jinās Ghair Tām*, yaitu lafazh أقوال dan أفعال, karena kedua lafazh tersebut hanya memiliki beberapa aspek dari empat hal, yaitu: (1) Syakalnya: Fathah, Sukun, Fathah, Sukun dan Dhomatain. (2) Jumlahnya: Lima huruf. Sedangkan perbedaan dari lafazh, الألف والفاء والعين والألف واللام) أفعال dan أقوال yaitu: (1) Hurufnya: lafazh أفعال (الألف والفاء والعين والألف واللام) dan lafazh أقوال (الألف والقاف والواو والألف واللام) (2) Urutannya : lafazh أفعال - الألف) (الألف-القاف-الواو-الألف-اللام) (أقوال-الفاء-العين-الألف-اللام)

Data dalam Bab Zakat, sebagai berikut:

زكاة الفطر لشهر رمضان كالسجدة السهوية للصلاة (239) (باب الزكاة

Pada kalimat tersebut terdapat *Jinās Ghair Tām Nāqis Mudōr'i* dan *Ghair Tām Nāqis Lāhiq*, yaitu lafazh شهر dan سهو. Dikatakan jinas Ghair Tam Naqis Lāhiq, karena susunan dari kedua lafazh diatas berjauhan, pada lafadz شهر dan سهو antara huruf الواو dan huruf الراء keluar hurufnya berjauhan. Huruf الواو keluar dari antara dua bibir (antara bibir atas dan bawah) dengan bibir membuka, termasuk huruf *Asy-Syafatain*, dan huruf الراء keluar dari ujung lidah serta menepati dengan langit-langit mulut atas, termasuk huruf *Al-lisan*. Dikatakan jinas Ghair Tam Naqis Mudhor'i, karena susunan

Bab Puasa data yang ditemukan yaitu:

المعتمد أن له ، بل عليه ، إعتماذ العلامات بدخول شوال إذا حصل له اعتقاد
 جازم بصدقها 260

Pada kalimat tersebut terdapat *Jinās Tām Mumātsil*, yaitu lafadz معتمد dan إعتماذ , karena kedua lafazh tersebut terbentuk dari isim, lafadz معتمد merupakan *isim maf'ul* dan إعتماذ merupakan *isim mashdar* , dan berasal dari akar kata yang sama yaitu إعتد. Adapun kemiripan dari lafadz معتمد dan إعتماذ dalam beberapa aspek, yaitu : (1) Hurufnya : الهمزة والعين والتاء والميم والذال . pada lafadz معتمد (الميم والعين والتاء والميم والذال) dan lafazh إعتماذ (الألف والعين والتاء والميم إعتماذ). dan lafazh (الميم-العين-التاء-الميم-الذال) معتمد (2) Urutannya : pada lafadz معتمد (الألف والذال) dan lafazh إعتماذ (الألف-العين-التاء-الميم-الذال) (3) Jumlahnya : Lima huruf. Sedangkan perbedaan dari lafazh lafadz معتمد dan إعتماذ , hanya dalam satu aspek, yaitu syakalnya : lafazh معتمد *Fathah, Sukun, Fathah, Fathah*, dan *Dhomah*. إعتماذ *Kasrah, Sukun, Fathah, Fathah, Sukun* dan *Fathah*.

Adapun data yang ditemupakan pada Bab Haji dan Umrah

باب الحاج 288 فيسعى إن لم يكن سعى بعد طواف

Pada kalimat tersebut terdapat *Jinās Tām Mumātsil*, yaitu lafadz يسعى dan سعى , karena kedua lafazh tersebut terbentuk dari fi'il dari akar kata yang sama, yaitu سعى. Lafazh يسعى menunjukkan fi'il mudhori, sedangkan lafazh

سعى menunjukkan fi'il madhi. Adapun kemiripan dari lafazh يسعى dan سعى dalam beberapa aspek, yaitu : (1) Hurufnya : يسعى (الياء والسين والعين والألف المقصورة) dan سعى (السين والعين والألف المقصورة). (2) Jumlahnya : Tiga huruf. (3) Urutannya : lafazh يسعى (الياء-السين-العين-الألف المقصورة) dan lafazh سعى (السين-). (4) Syakalnya: lafazh يسعى *Fathah, Sukun, Fathah*, dan سعى *Fathah, Fathah, dan Sukun*.

Dalam Bab Jual Beli, peneliti menemukan sebagai berikut:

ويجري خلافها في سائر العقود ، وصورتها : أن يتفقا على ثمن ومثلن 3171.

Pada kalimat tersebut terdapat *Jinās Tām Mumātsil*, yaitu lafadz ثمن dan مثلن, karena kedua lafazh tersebut terbentuk dari isim, lafazh ثمن meruakan *isim masdar*, dan lafazh مثلن adalah *isim maf'ul* yang berasal dari akar kata yang sama yaitu ثمن. Adapun kemiripan dari kedua lafazh tersebut dalam beberapa aspek, yaitu : (1) Hurufnya : ثمن (الميم مثنى والثاء والميم والنون) (2) Jumlahnya : tiga huruf, ثمن Emat huruf. (3) Syakalnya : ثمن *Fathah, Fathah dan kasrathain*. ثمن *Dhomah, sukun, Fathah dan kasrathain*. (4) Urutannya: lafazh ثمن (الثاء-الميم-النون) dan lafazh مثلن (الميم-الثاء-النون)

Dalam Bab Ijarah ditemukan datanya antara lain:

فلو دفع ثوبه إلى خياط ليخيطه، أو قصار أو ليقصره، أو صباغ ليصبغه ، ففعل، ولم يذكر أحدهما أجرة ولا ما يفهمها، فلا أجرة له، لأنه متبرع. 380

Pada kalimat tersebut terdapat *Jinās Tām Mustaufi*, yaitu lafaz خياط dan يخيط. Karena lafazh خياط berbentuk *isim mashdar* dan lafazh يخيط berbentuk *Fi'il Mudhori*. Kedua lafazh tersebut berasal dari akar kata yang sama yaitu

Adapun kemiripan dari lafaz خَيْط dan يَخِيْطُ dalam beberapa aspek, yaitu :

(1) Hurufnya : الخاء، والياء والياء والياء والطاء . Pada lafazh خَيْط (الطاء والياء والياء والطاء) dan lafazh يَخِيْطُ (الطاء والياء والياء والطاء) (2) Urutannya : Pada lafazh خَيْط (الطاء - الياء - الياء - الياء) dan lafazh يَخِيْطُ (الطاء - الياء - الخاء - الياء - الياء) (3) Jumlahnya : Lafazh خَيْط lima huruf dan lafazh يَخِيْطُ empat huruf . Sedangkan perbedaan dari lafaz خَيْط dan يَخِيْطُ yaitu : (1) Syakalnya : lafazh خَيْط *Fathah, Fathah, Fathah, Sukun* dan *Kasrah*. dan lafazh يَخِيْطُ *Fathah, Kasrah, Sukun, dan Fathah*.

PENUTUP

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis, mengenai jenis *jinās* dalam Kitab *Fathul Mu'in* pada Bab (Sholat, Zakat, Haji dan umrah, jual beli, ijarah) karya Ahmad Zainuddin Bin Abdul Aziz Alma'bari Al-Malibari Alfannani, diperoleh simpulan berikut :

Lafazh *Jinās* yang terdapat dalam Kitab *Fathul Mu'in* pada Bab (Sholat, Zakat, Haji Haji dan umrah, jual beli, ijarah) karya Ahmad Zainuddin Bin Abdul Aziz Alfannani, berjumlah 87 jenis *Jinās*, yang Meliputi 7 jenis *Jinās*, yaitu *Jinās tām mumāsil*, *Jinās tām mustaufi*, *Jinās ghair tām naqis mudhōri'*, *Jinās tām* , *Jinās ghair tām naqis lāhi*, *Jinās ghair tām qolab kul*, dan *Jinās ghair tām qolab ba'di kul*.

Peneliti telah melakukan penelitian tentang bentuk-bentuk *Jinās* berserta jenisnya pada kitab *Fathul Mu'in* pada Bab (Sholat, Zakat, Haji Haji dan umrah, jual beli, ijarah) karya Ahmad Zainuddin Bin Abdul Aziz Alma'bari Al-Malibari Alfannani. Maka, dalam kesempatan ini, penelitian hendak memberikan saran untuk kemajuan bahasa dan sastra arab, sebagai berikut :

Peneliti mengharapkan mahasiswa/i jurusan bahasa dan sastra arab dapat meneliti *muhassināt lafziyah* dalam Kitab *Fathul Mu'in* pada Bab (Sholat, Zakat, Puasa, Haji dan umrah, jual beli, dan ijarah), dengan lebih mendalam.

Peneliti mengharapkan mahasiswa/i jurusan bahasa dan sastra lebih memahami ilmu balaghah sebagai alat penelitian jenis kata yang mengandung unsur jinas pada kitab *Fathul Mu'in* pada Bab (Sholat, Zakat, Puasa, Haji dan umrah, Jual beli dan Ijarah) karya Ahmad Zainuddin Bin Abdul Aziz Alma'bari Al-Malibari Alfannani. Peneliti mengharapkan mahasiswa/i jurusan bahasa dan sastra arab dapat meneliti kitab *Fathul Mu'in* pada Bab (Sholat, Zakat, Haji) karya Ahmad Zainuddin Bin Abdul Aziz Alma'bari Al-Malibari Alfannani dari sudut pandang yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

محمد الدمهوري، المختصر الشافي، دار المعرفة

ديوان قيش بن ذريح، لبنان: داة المعرفة

نورلينة، ٢٠١٣، علم العروض و القافية، بندونج: سونان جونونج جات

Hamid, M. (1995). *Ilmu Arudl dan Qawafi*. Surabaya: Al-Ikhlash.

Mahfudz. (1996). *Ilmu 'Arudl dan Qawafi*, Terjemahan Al-Mukhtasar Asy-Syafi. Pasuruan: Darut Taqwa.

Nurgiyantoro, B. (2015, cetakan ke- 11). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Tarigan, H. G. (1984). *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.

Tohari, M. S. (1986). *Ilmu 'Arudh dan Qawafi*. Yogyakarta: Kota Kembang.

Waluyo, H. J. (1991). *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga.